

**PENGARUH HARGA BATUBARA ACUAN (HBA) DAN KURS RUPIAH
TERHADAP HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
PERIODE 2021-2024**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH HARGA BATUBARA ACUAN (HBA) DAN KURS RUPIAH
TERHADAP HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
PERIODE 2021-2024**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

LELY AFRIANI
NIM : 22080033

Pembimbing I


Dr. Enni Sari Siregar, M.E
NIP. 199210022020121006

Pembimbing II


Paikal Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lely Afriani
NIM : 22080033
Tempat Tanggal Lahir : Dalan Lidang, 04 April 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dalan Lidang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **:Pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2021-2024"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sepenuhnya.

Panyabungan, 2026
Yang membuat pernyataan



LELY AFRIANI
NIM. 22080033

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2021-2024”, a.n. Lely Afranti, NIM 22080033, Pada Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 3 Agustus 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031010	Ketua/ Penguji I		01/09/2026
Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019031004	Sekretaris/ Penguji II		01/09/2026
Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007302019082001	Penguji III		01/09/2026
Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121004	Penguji IV		01/09/2026

Mandailing Natal, Agustus 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Enni Sari Siregar, M.E.I
NIP. 199007302019082001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Lely Afriani, NIM 22080033 dengan judul **“Pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2021-2024”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan diatas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persyaratan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan,

2026

Pembimbing I


Dr. Enni Sari Siregar, M.E
NIP. 199007302019082001

Pembimbing II


Palsal Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

STAIN MADINA

ABSTRAK

Lely Afriani NIM.22080033 “Pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) dan Kurs Rupiah terhadap Harga Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2021-2024” Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Pergerakan harga saham merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan di pasar modal. Pada perusahaan sektor pertambangan batubara, harga saham sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya Harga Batubara Acuan (HBA) sebagai indikator harga komoditas global dan kurs Rupiah sebagai cerminan kondisi makroekonomi. Namun fenomena menunjukkan bahwa pergerakan harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk tidak selalu sejalan dengan perubahan kedua variabel tersebut, sehingga diperlukan analisis lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) dan kurs Rupiah terhadap harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk baik secara parsial maupun simultan selama periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari, Investing.com, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Bank Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Harga Batubara Acuan (HBA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan nilai t hitung 8,249, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti HBA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Sementara itu, variabel Kurs Rupiah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 6,816, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa kurs Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, variabel HBA dan Kurs Rupiah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan nilai F hitung sebesar 53,821, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Kata kunci: Harga Batubara Acuan (HBA), Kurs Rupiah, Harga Saham

ABSTRACT

Lely Afriani NIM. 22080033 “The Effect of Coal Reference Price (HBA) and Rupiah Exchange Rate on the Stock Price of PT Adaro Energy Indonesia Tbk for the 2021-2024 Period,” Sharia Economics Study Program, State Islamic University of Mandailing Natal. Stock price movements are an important indicator in assessing a company's performance in the capital market. In coal mining companies, stock prices are strongly influenced by external factors, particularly the Coal Reference Price (HBA) as an indicator of global commodity prices and the Rupiah exchange rate as a reflection of macroeconomic conditions. However, empirical phenomena show that the movement of PT Adaro Energy Indonesia Tbk's stock price does not always align with changes in these two variables, so a more in-depth analysis is required. This study aims to determine the effect of the Coal Reference Price (HBA) and the Rupiah exchange rate on the stock price of PT Adaro Energy Indonesia Tbk both partially and simultaneously during the 2021-2024 period. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from Investing.com, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and Bank Indonesia. The data analysis technique used is multiple linear regression. Hypothesis testing is carried out using the t-test to examine partial effects and the F-test to examine simultaneous effects, with a significance level of 5%. The results show that the Coal Reference Price (HBA) variable has a significance value of 0.000 (<0.05) with a t-value of 8.249, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that HBA has a positive and significant effect on the stock price of PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Meanwhile, the Rupiah exchange rate variable has a significance value of 0.000 (<0.05) with a t-value of 6.816, so H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that the exchange rate has a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously, the HBA and Rupiah exchange rate variables have a significance value of 0.000 (<0.05) with an F-value of 53.821, so H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that both variables jointly have a significant effect on the stock price of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Keywords: Coal Benchmark Price (HBA), Exchange Rate, Stock Price.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, yang

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2021-2024”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, masukan, informasi serta dukungan moril dan materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah sekaligus Pembimbing II Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Rina Sari, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Dr. Enni Sari Siregar, M.E selaku Pembimbing I Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah mengorbankan waktunya dalam penulisan Skripsi penulis.

5. Bapak Jureid, M.E.I Sebagai Penguji I dan Ibu Nurintan Siregar, M.E yang telah memberikan masukan terhadap Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang terkhusus mengajar di Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal serta seluruh Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
7. Teruntuk kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Sawaluddin Rangkuti dan Ibunda tersayang Rohana Parinduri, serta adik penulis, Zainal Abidin yang dengan penuh ketulusan tanpa pamrih senantiasa mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, serta tidak henti-hentinya memanjatkan doa terbaik.
8. Teruntuk saudara tak sedarah, Bang Ahmat Arif, Kak Midah dan Kak Ely. Terima kasih atas segala dukungan, baik materi, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Teruntuk teman-teman KKN penulis, Wardah, Yenni, Zizah, dan Eka. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama dan setiap momen yang telah kita lalui selama masa KKN.
10. Kepada Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) *Islamic Economic Insight (IEI)*, yang telah menjadi wadah pembelajaran dan pengembangan diri, serta rumah yang penuh inspirasi dan kebersamaan.
11. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya Ekonomi Syariah yang memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung memberi dukungan dalam penulisan Skripsi

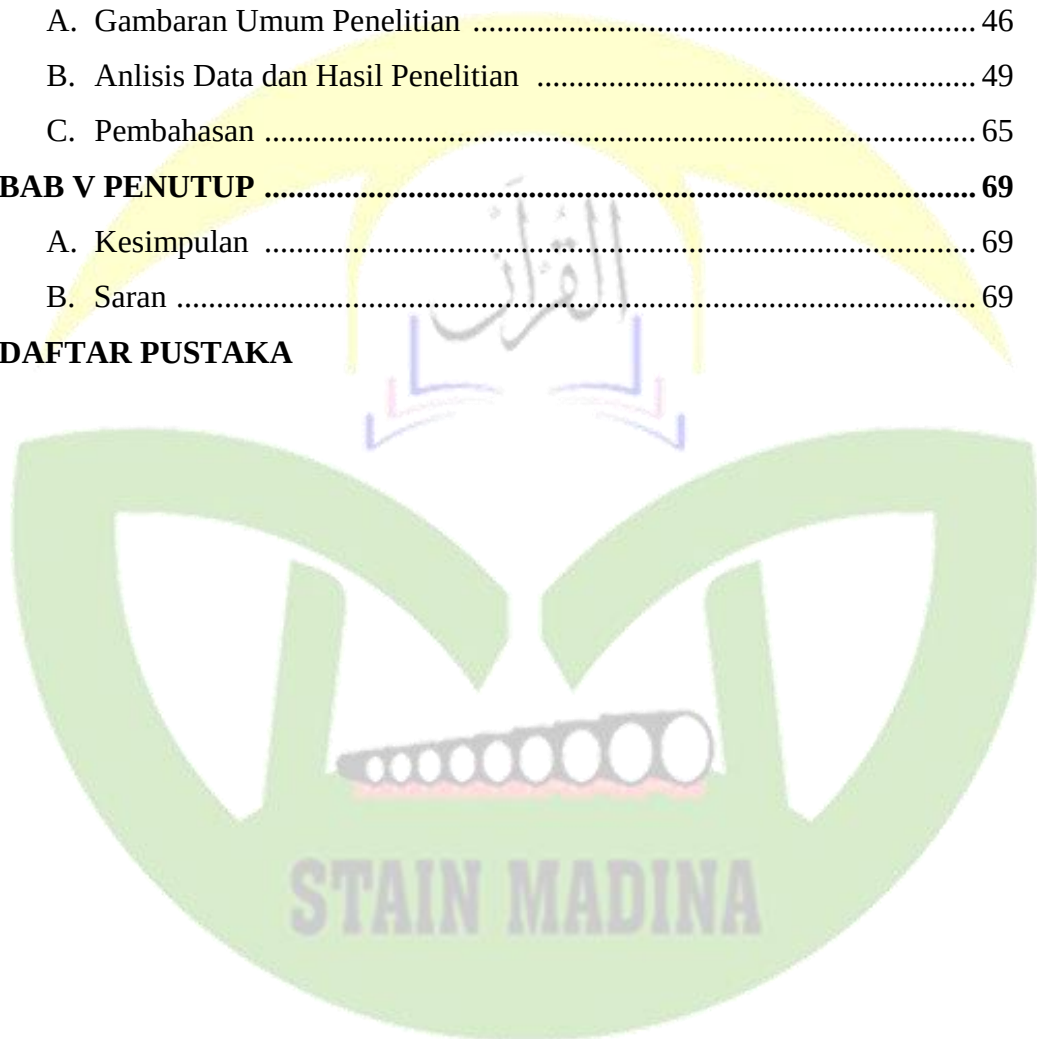
Panyabungan, 2026

LELY AFRIANI
21080033

DAFTAR ISI

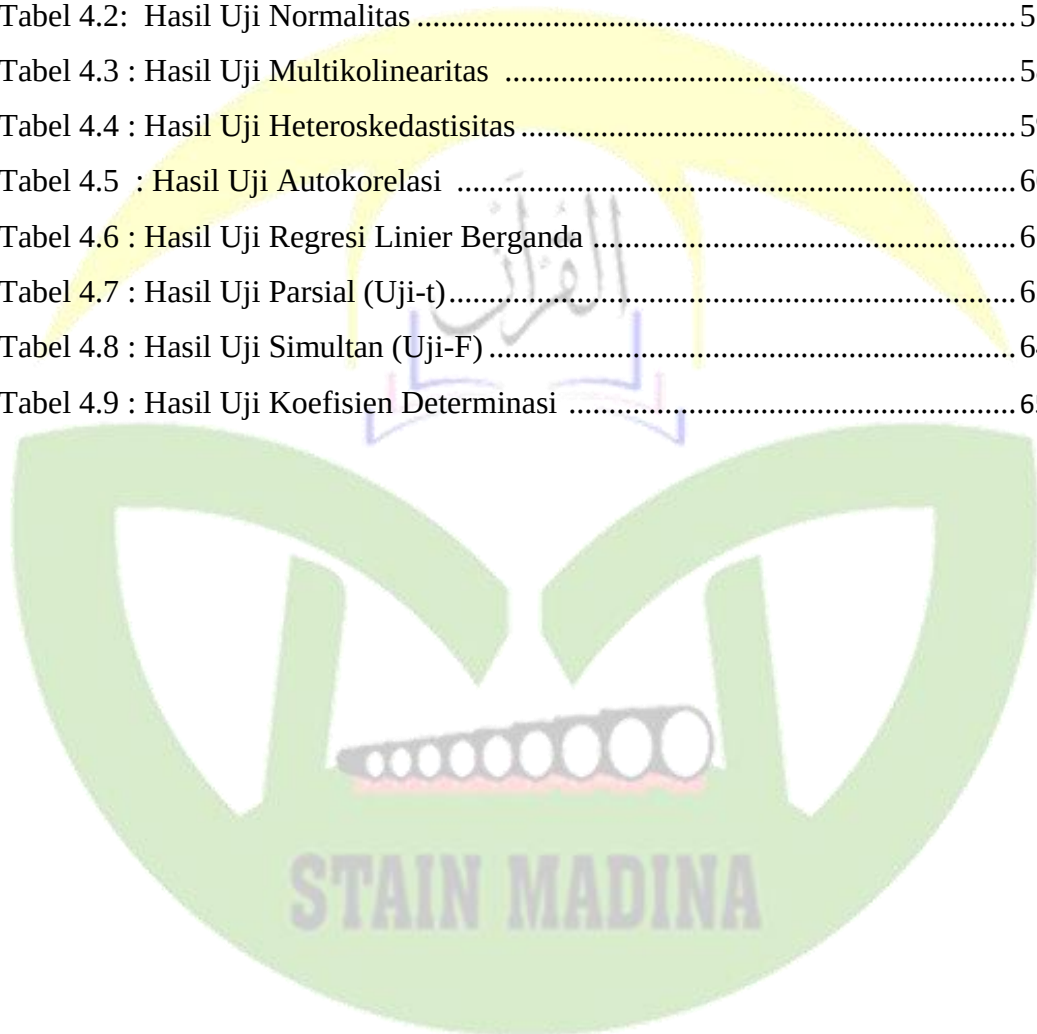
COVER PENGESAHAN.....	I
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	II
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	III
PERSETUJUAN PEMBIMBING	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Harga	11
2. Saham	13
3. Harga Batubara Acuan	20
4. Kurs Rupiah	23
5. Teori Efficient Market Hypotesis	28
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Devenisi Operasional Variabel	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Penelitian	46
B. Anlisis Data dan Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Harga Saham Adaro, Harga Batubara Acuan (HBA) dan Kurs Rupiah	6
Tabel 2.1 : Hasil Penelitian yang Relevan	30
Tabel 3.1 : Depenisi Overasional Variabel	36
Tabel 4.1: Hasil Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.2: Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.3 : Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.5 : Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.6 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.7 : Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	63
Tabel 4.8 : Hasil Uji Simultan (Uji-F)	64
Tabel 4.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik Harga Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk	2
Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4.1 : Perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk	46
Gambar 4.2 : Grafik Harga Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk	50
Gambar 4.3 : Grafik Harga Batubara Acuan (HBA).....	53
Gambar 4.4 : Grafik Kurs Rupiah.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data Penelitian
Lampiran II	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran III	Hasil Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda
Lampiran IV	Hasil Pengujian Hipotesis
Lampiran V	Tabel Uji T dan Uji F



BAB I

PENDAHULUAN

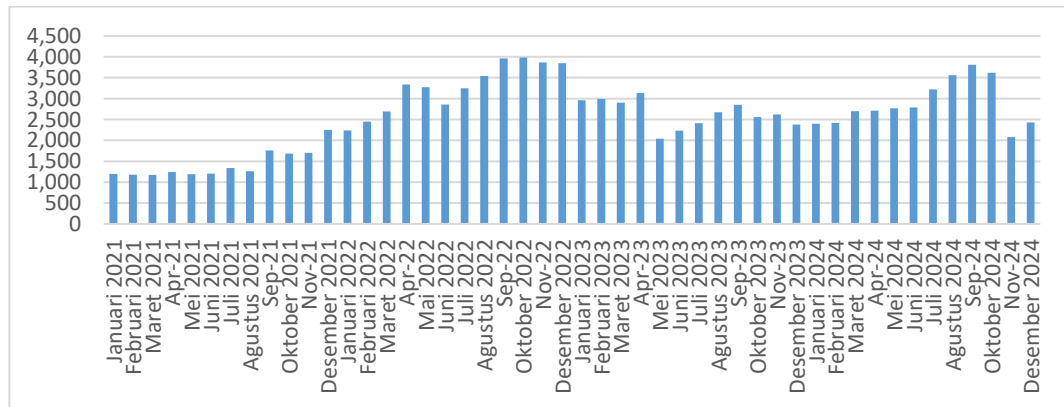
A. Latar Belakang Masalah

Dinamika pergerakan harga saham menjadi perhatian utama bagi para investor dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Pergerakan tersebut menggambarkan kondisi kinerja serta capaian yang sedang dialami oleh setiap emiten. Ketika emiten menunjukkan kinerja yang semakin optimal, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya turut meningkat dan kondisi tersebut tercermin pada kecenderungan naiknya harga saham emiten tersebut. Sementara itu, ketika kinerja emiten mengalami penurunan, laba yang diperoleh dari kegiatan operasional menjadi lebih rendah dan situasi tersebut tercermin melalui kecenderungan turunnya harga saham emiten yang bersangkutan (Agustina, 2014).

PT Adaro Energy Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan pertambangan batubara terbesar di Indonesia yang bergerak dalam sektor energi terpadu. Perusahaan ini memiliki kegiatan usaha mulai dari penambangan batubara, logistik hingga pembangkitan listrik. Perusahaan ini menjalankan pertambangan batubara di Kalimantan Selatan. Dari sisi kepemilikan, perusahaan ini didirikan dan dikendalikan oleh pengusaha Indonesia, yaitu Garibaldi Boy Thohir, yang dikenal sebagai salah satu pendiri dan pemegang saham utama melalui kepemilikan tidak langsung di grup Adaro. Kepemilikan saham perusahaan terdiri dari pemegang saham publik serta pemegang saham pengendali yang terafiliasi dengan pendiri perusahaan tersebut. Adapun tujuan dari perusahaan yang didirikan pada 28 Juli 2004 ialah menjadi grup pertambangan serta energi yang besar di Asia Tenggara. Perusahaan ini didaftarkan di BI pada 19 Juli 2008 (Saham Syariah Indonesia, 2023).

Menurut Anom et al (2026) harga saham merupakan nilai yang menggambarkan berapa besar harga pasar dari suatu lembar saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek termasuk PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Harga saham menggambarkan seberapa besar apresiasi dan kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja suatu perusahaan. Dalam dunia investasi, harga saham menjadi indikator penting yang digunakan oleh investor untuk menilai apakah suatu saham layak dibeli, dijual atau ditahan. Berikut Grafik Harga Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2021-2024



Sumber : Investing.com

Gambar 1.1 : Harga Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2021-2024

Pergerakan harga saham perusahaan sektor pertambangan dipengaruhi oleh dinamika harga komoditas global dan kondisi ekonomi makro. Hal ini terlihat pada pergerakan harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk selama periode 2021-2024 yang mengalami perubahan cukup signifikan. Memasuki tahun 2021 hingga 2022, harga saham perusahaan meningkat secara bertahap hingga mencapai kisaran di atas Rp3.500 per saham pada tahun 2022. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan Harga Batubara Acuan di pasar internasional yang memberikan sentimen positif bagi perusahaan pertambangan dan meningkatkan minat investor. Namun, pada tahun 2023 harga saham kembali menurun hingga berada pada kisaran Rp2.000-Rp3.000 per saham sebelum kembali mengalami perubahan pada tahun 2024, sehingga menunjukkan bahwa pergerakan harga saham perusahaan sangat dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas dan kondisi ekonomi (Martin et al., 2026).

Meningkatnya komitmen terhadap transisi energi membuat penggunaan batubara diproyeksikan berkurang dan beralih ke sumber energi yang lebih

ramah lingkungan. Hal ini disebabkan tingginya emisi polutan yang dihasilkan pembangkit listrik berbasis batubara, seperti partikulat, nitrogen oksida, karbon dioksida dan merkuri. Meskipun terdapat upaya pengurangan penggunaan batubara, permintaannya diperkirakan masih bertahan dalam jangka menengah, meski dengan pertumbuhan yang lebih lambat. Beberapa skenario proyeksi menunjukkan bahwa permintaan batubara cenderung stagnan hingga berpotensi menurun, terutama dalam skenario transisi energi yang lebih agresif. Peralihan global menuju energi ramah lingkungan menimbulkan ketidakstabilan terhadap keberlanjutan industri batubara. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kinerja dan harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk (Pahlevi et al., 2024).

Sebagai salah satu negara penghasil dan pengekspor batubara utama, Indonesia dipengaruhi oleh dinamika harga batubara global yang berdampak pada kinerja sektor pertambangan dan penerimaan negara. Dengan kontribusi sekitar 30-40% pasokan batubara dunia, sektor ini juga berperan penting dalam perekonomian nasional serta kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja dan program pemberdayaan (ESDM, 2024).

Perusahaan Adaro berperan besar dalam ekspor batubara sehingga pendapatan dan kinerjanya sangat sensitif terhadap perubahan harga komoditas tersebut. Kenaikan Harga Batubara Acuan (HBA) berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan. Pertumbuhan pendapatan yang stabil dari waktu ke waktu dapat menarik minat investor dan memberikan dampak positif terhadap pergerakan harga saham. Fluktuasi HBA menjadi indikator penting yang perlu diperhatikan karena menggambarkan prospek kinerja perusahaan sekaligus dapat digunakan untuk memprediksi kondisi iklim investasi (Khusen, 2025).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Situmeang et al., (2022) harga Batubara Acuan (HBA) ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sebagai rata-rata dari beberapa indeks harga batubara internasional seperti *Indonesia Coal Index* (ICI), *Platts Index*, *Newcastle Export Index* (NEX) dan *Global Coal Index* (GC), kondisi pasar batubara global serta faktor penawaran dan permintaan energi dunia. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa ekspor batubara berpengaruh positif terhadap HBA sedangkan produksi batubara berpengaruh negatif, meskipun keduanya tidak signifikan secara statistik. Artinya, peningkatan volume ekspor dapat mendorong kenaikan harga batubara, sementara peningkatan produksi justru menekan harga karena bertambahnya pasokan di pasar.

Temuan ini sejalan dengan teori ekonomi klasik tentang hukum permintaan dan penawaran, di mana harga terbentuk dari interaksi antara permintaan dan pasokan di pasar. Hal itu menunjukkan, fluktuasi HBA menggambarkan dinamika ekspor dan produksi batubara yang menjadi faktor utama dalam menentukan pendapatan dan profitabilitas perusahaan tambang seperti PT Adaro Energy Indonesia Tbk sehingga perubahan HBA berpotensi memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan tersebut di pasar (Situmeang et al., 2022).

Selain harga batubara acuan (HBA) faktor makro ekonomi lain yang berpengaruh terhadap perusahaan berorientasi eksportir adalah nilai tukar mata uang karena batubara merupakan komoditas ekspor yang umumnya diperdagangkan menggunakan mata uang asing, khususnya dolar amerika serikat. harga batubara acuan (HBA) dan Kurs Rupiah memiliki hubungan yang kompleks dalam memengaruhi kinerja pasar saham pada sektor energi. HBA yang meningkat berpotensi meningkatkan imbal hasil saham sektor energi karena harga komoditas yang lebih tinggi memberi sinyal profitabilitas yang lebih baik bagi perusahaan energi, sedangkan fluktuasi kurs Rupiah terhadap USD dapat memperbesar nilai pendapatan ekspor dalam rupiah ketika Rupiah melemah terhadap USD dan sebaliknya dapat menurunkan nilai pendapatan dalam rupiah ketika Rupiah menguat. Dinamika ini menciptakan saling pengaruh yang dinamis antara variabel HBA, kurs Rupiah, dan imbal hasil saham di sektor energi (Rizki et al., 2025).

Kurs Rupiah terbukti memiliki keterkaitan erat dengan pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG). Pelemahan Kurs Rupiah terhadap dolar AS dapat memberikan dampak negatif terhadap pasar ekuitas karena membuat pasar saham menjadi kurang menarik bagi investor. Dalam kondisi tersebut,

investor cenderung menghindari risiko dengan melakukan aksi jual saham dan menunda investasi hingga kondisi perekonomian dianggap lebih stabil. Tindakan jual yang dilakukan secara luas oleh investor ini pada akhirnya dapat mendorong penurunan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan ekonomi maupun non-ekonomi mengandung informasi yang dapat diserap oleh pasar dan dimanfaatkan oleh investor dalam menentukan strategi serta keputusan investasi (Rasyid et al., 2025).

Dilain sisi, penguatan Kurs Rupiah sering kali diiringi dengan kepercayaan pasar yang meningkat terhadap stabilitas ekonomi. Kepercayaan ini dapat memicu peningkatan permintaan terhadap saham dengan mendorong kenaikan harga saham di Bursa Efek Indonesia. Hubungan antara Kurs Rupiah terhadap US Dollar (USD) dan pasar saham menjadi semakin relevan (Rasyid et al., 2025)

Setyowaty & Novyarni (2025) menganalisis pengaruh Kurs Rupiah terhadap dollar AS dan harga batubara terhadap harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan energi sektor batubara.

Pelemahan Kurs Rupiah dapat memengaruhi peningkatan permintaan terhadap komoditas ekspor, salah satunya batubara. Ketika rupiah mengalami depresiasi, harga batubara di pasar internasional menjadi relatif lebih murah sehingga permintaan dari negara lain cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila rupiah mengalami apresiasi terhadap dolar AS, ekspor dapat menurun karena harga komoditas ekspor menjadi lebih mahal bagi negara importir. Kondisi tersebut dapat menyebabkan negara lain mengurangi jumlah impor atau beralih ke negara lain yang menawarkan harga lebih kompetitif. Oleh karena itu, perubahan nilai tukar mata uang asing atau kurs dapat memengaruhi tingkat pendapatan perusahaan pertambangan yang pada akhirnya juga berdampak pada profitabilitas perusahaan. (Risma dkk., 2019 dalam

Muhammad, 2023). Dapat dilihat hubungan Harga saham Adaro, Harga Batubara Acuan (HBA) dan Kurs Rupiah pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Harga saham Adaro, Harga Batubara Acuan (HBA) dan Kurs
Rupiah Periode 2021-2024

No	Bulan	Harga Saham (Rp)	HBA (Dollar)	Kurs (Rp terhadap Dollar)
1	Januari 2021	1.200	75,84	14.084,00
2	Februari 2021	1.180	87,79	14.229,00
3	Maret 2021	1.175	84,47	14.572, 00
4	April 2021	1.245	86,68	14.468,00
5	Mei 2021	1.190	89,74	14.310,00
6	Juni 2021	1.205	100,33	14.469,00
7	Juli 2021	1.335	115,35	14.491,00
8	Agustus 2021	1.260	130,99	14.374,00
9	September 2021	1.760	150,03	14.307,00
10	Oktober 2021	1.680	161,63	14.199,00
11	November 2021	1.700	215,01	14.340,00
12	Desember 2021	2.250	159,79	14.269,00
13	Januari 2022	2.240	158,5	14.381,00
14	Februari 2022	2.450	188,38	14.371,00
15	Maret 2022	2.690	203,69	14.349,00
16	April 2022	3.340	288,4	14.418,00
17	Mai 2022	3.270	275,64	14.544,00
18	Juni 2022	2.860	323,91	14.848,00
19	Juli 2022	3.250	319	14.958,00
20	Agustus 2022	3.540	321,59	14.875,00
21	September 2022	3.960	319,22	15.247,00
22	Oktober 2022	3.980	330,97	15.542,00
23	November 2022	3.870	308,2	15.737,00
24	Desember 2022	3.850	281,48	15.731,00
25	Januari 2023	2.960	305,21	14.979,00

No	Bulan	Harga Saham (Rp)	HBA (Dollar)	Kurs (Rp terhadap Dollar)
26	Februari 2023	2.990	277,05	15.274,00
27	Maret 2023	2.900	283,08	15.062,00
28	April 2023	3.130	265,26	14.751,00
29	Mei 2023	2.040	206,16	14.969,00
30	Juni 2023	2.230	191,26	15.026,00
31	Juli 2023	2.410	191,6	15.083,00
32	Agustus 2023	2.670	179,9	15.239,00
33	September 2023	2.850	133,13	15.526,00
34	Oktober 2023	2.560	123,96	15.916,00
35	November 2023	2.620	139,8	15.384,00
36	Desember 2023	2.380	117,38	15.416,00
37	Januari 2024	2.400	128,85	15.769,00
38	Februari 2024	2.420	124,95	15.637,00
39	Maret 2024	2.700	109,77	15.858,00
40	April 2024	2.710	121,13	16.249,00
41	Mei 2024	2.770	114,06	16.253,00
42	Juni 2024	2.790	123	16.421,00
43	Juli 2024	3.220	130,44	16.320,00
44	Agustus 2024	3.560	115,29	15.409,00
45	September 2024	3.810	125,15	15.138,00
46	Oktober 2024	3.620	131,17	15.732,00
47	November 2024	2.080	114,43	15.864,00
48	Desember 2024	2.430	122,51	16.162,00

Sumber: Investing.Com, Kementerian ESDM dan BI

Permasalahan utama pergerakan harga saham PT Adaro Tbk, Harga Batubara Acuan (HBA) dan Kurs Rupiah terletak pada adanya ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan kondisi empiris di lapangan. Secara teoritis, harga saham dipengaruhi oleh informasi kinerja perusahaan dan faktor makroekonomi seperti Harga Batubara Acuan (HBA) dan Kurs Rupiah. Kenaikan harga batubara sebagai komoditas utama seharusnya memberikan

sinyal positif terhadap peningkatan pendapatan perusahaan sehingga mendorong kenaikan harga saham, sedangkan fluktuasi Kurs rupiah terhadap dolar juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang berorientasi ekspor (Fama, 1970).

Namun, berdasarkan data pada Tabel 1.1, hubungan tersebut tidak menunjukkan pola yang konsisten, di mana terdapat periode ketika harga batubara acuan (HBA) mengalami penurunan signifikan tetapi harga saham tidak mengalami penurunan yang searah, bahkan cenderung berfluktuasi. Berdasarkan data bulanan periode 2021-2024, perubahan HBA dan kurs tidak selalu diikuti oleh perubahan harga saham Adaro dengan arah yang sama. Misalnya pada September 2023 HBA berada pada US\$133,13, lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya, tetapi harga saham Adaro justru mencapai Rp2.850. Kondisi tersebut menunjukkan adanya fenomena empiris yang perlu diuji secara statistik untuk mengetahui apakah HBA dan kurs benar-benar berpengaruh terhadap harga saham Adaro. Selain itu, perubahan kurs rupiah juga tidak selalu direspons secara proporsional oleh harga saham. Meskipun secara teori, kenaikan harga batubara (HBA) dan pelemahan rupiah (kurs USD naik) seharusnya meningkatkan pendapatan perusahaan pertambangan berorientasi ekspor seperti Adaro, kenyataan di pasar saham seringkali menunjukkan pergerakan yang tidak selalu sejalan (Gunarto & Wulansari, 2020).

Oleh karena itu, fenomena tersebut menunjukkan bahwa pergerakan harga saham tidak selalu sejalan dengan perubahan HBA dan Kurs Rupiah terhadap dolar sehingga penting untuk diteliti lebih lanjut bagaimana **Pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) dan Kurs Rupiah rupiah terhadap harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2021-2024.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pergerakan harga saham pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk selama periode 2021-2024 menunjukkan perubahan nilai dari waktu ke waktu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan.
2. Harga Batubara Acuan (HBA) dan Kurs Rupiah menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dan harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pergerakan harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk selama periode 2021-2024. Variabel yang diteliti terbatas pada Harga Batubara Acuan (HBA) (X_1) dan Kurs Rupiah (X_2) sebagai variabel independen, serta harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk (Y) sebagai variabel dependen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) terhadap harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2021-2024?
2. Apakah terdapat pengaruh kurs Rupiah terhadap harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2021-2024?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan antara Harga Batubara Acuan (HBA) dan kurs Rupiah PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2021-2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) terhadap harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2021-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kurs Rupiah terhadap harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2021-2024
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) dan kurs Rupiah terhadap harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2021-2024.

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh harga batubara acuan dan kurs rupiah terhadap harga saham PT Adaro Energi TBK, serta menerapkan teori yang telah diperoleh peneliti selama kuliah

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, khususnya pada saham sektor energi. Investor dapat memahami bagaimana pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) dan Kurs Rupiah terhadap harga saham, sehingga keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih rasional.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, khususnya pada perusahaan sektor pertambangan batubara. Sehingga masyarakat dapat lebih memahami dinamika pasar modal dan meningkatkan minat serta kesadaran dalam berinvestasi.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya di bidang ekonomi, keuangan, dan investasi.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya mengenai pengaruh variabel makroekonomi dan komoditas terhadap harga saham. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.